**PENGGUNAAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DARING SISWA SMA PADA MASA PANDEMI *COVID19***

**PROPOSAL SKRIPSI**

Diajukan Kepada Dosen Pengampu Mata Kuliah Bahasa Indonesia untuk

Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Ujian Akhir Semester



Mochamad Nizar Narendra

04040520117

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL**

**SURABAYA**

**2020**

# **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya sehingga makalah ini dapat tersusun hingga selesai. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada Esti Novi Andyarini, M. Kes, selaku dosen pengampu mata kuliah Bahasa Indonesia. Dan tak lupa ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dengan memberikan bantuan baik materi maupun pikirannya.

Dan harapan kami semoga makalah ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi para pembaca, untuk ke depannya dapat memperbaiki bentuk maupun menambah isi makalah agar menjadi lebih baik lagi.

Karena keterbatassan pengetahuan maupun pengalaman kami. Kami yakin masih banyak kurang dalam makalah ini, oleh karna itu kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca maupun dosen pengampu demi kesempurnaan makalah ini.

# **DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 5

1.3 Tujuan Penelitian 5

1.4 Manfaat Penelitian 5

1.4.1 Manfaat Teoritis 5

1.4.2 Manfaat Praktis 5

BAB II TINJAUAN TEORI 7

2.1 Media Sosial 7

2.1.1 Definisi Media Sosial 7

2.1.2 Jenis-Jenis Media Sosial 8

2.1.3 Dampak Media Sosial 9

2.2 Instagram 10

2.2.1 Definisi Instagram 10

2.2.2 Sejarah Instagram 10

2.2.3 Kelebihan Dan Kekurangan Instagram 11

2.2.3.1 Kelebihan 11

2.2.3.2 Kekurangan 12

2.2.4 Fitur-Fitur 12

2.3 Pembelajaran Daring 13

2.3.1 Definisi Pembelajaran Daring 13

2.3.2 Kelebihan Dan Kekurangan Pembelejaran Daring 14

2.3.2.1 Kelebihan 14

2.3.2.2 Kekurangan 14

2.3.3 Efektivitas Pemebelajaran Daring 15

2.4 Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Pembelajaran Daring

Siswa SMA pada Masa Pandemi Covid19 15

DAFTAR PUSTAKA 17

**BAB I**

# **PENDAHULUAN**

## **Latar Belakang**

Pertengahan tahun 2020, dunia dikejutkan dengan mewabahnya sebuah virus yaitu Virus *Corona (COVID-19).* WHO menetapkan bahwa *COVID-19* sebagai Pandemi pada tanggal 11 Maret 2020 yang penyebarannya mencakup sekitar 188 negara di dunia. Munculnya virus ini berasal dari Kota Wuhan, Provinsi China dan menyebar ke berbagai belahan dunia termasuk negara Indonesia. Kasus pertama infeksi virus *corona* di Indonesia pada awal Maret 2020, virus ini sangat berdampak nyata dalam berbagai macam sektor khususnya pendidikan.

Kondisi pendidikan di Indonesia menjadi sangat terganggu dan mengalami perubahan kebijakan akibat dampak dari *COVID-19*. Mendikbud Nadiem Makarim menerbitkan SE (Surat Edaran) Nomor 3 Tahun 2020 tentang pencegahan COVID-19 pada satuan pendidikan, salah satunya yaitu aturan belajar dari rumah selama pandemi. Sekolah maupun perguruan tinggi terpaksa harus ditutup dan mengubah metode pembelajaran menjadi daring.

Seluruh tingkatan pendidikan di Indonesia saat pandemi dalam pelaksanaan aktivitas belajar dari rumah memanfaatkan berbagai media pembelajaran online atau bisa disebut dengan *e-learning*. Menurut [[1]](#footnote-1) *e-learning* merupakan kegiatan atau proses pembelajaran dimana kegiatan tersebut memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) secara sistematis atau terstruktur dengan mengintegrasikan seluruh komponen pembelajaran [[2]](#footnote-2). Konsep *e-learning* inisangat tepat diterapkan di lembaga pendidikan pada saat situasi pandemi karena memiliki banyak alternatif pembelajaran. Salah satunya adalah pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran [[3]](#footnote-3). Macam-macam konsep pembelajaran *e-learning* seperti Moodle, Google Classroom, Zoom, Google Meeting, Edmodo, Youtube serta sosial media lainnya yang mempunyai kekurangan dan kelebihan tersendiri.

Metode dan media pembelajaran saat pandemi sangat berpengaruh pada efektivitas belajar mengajar, keduanya sangat berkaitan karena metode akan menentukan jenis media pembelajaran yang akan digunakan. Efektivitas belajar daring selama pandemi menurut hasil penelitian [[4]](#footnote-4) bahwa daring hanya efektif bagi mata kuliah teori namun kurang efektif apabila diterapkan pada mata kuliah praktik. Pembelajaran menggunakan media daring harus diterapkan secara tepat sehingga mudah penggunaannya dan mudah dipahami. Dasar dalam pembelajaran yaitu agar dapat mendukung penyampaian informasi antara guru dan siswa maka diperlukan sebuah media [[5]](#footnote-5). Aplikasi instagram menjadi salah sebuah solusi untuk dijadikan sebagai media pembelajaran inovatif dan tidak menutup kemungkinan memiliki kelebihan dan kelemahan di dalamnya [[6]](#footnote-6).

Salah satu aplikasi media sosial yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk menghubungkan antara siswa dengan guru yaitu Instagram. Instagram merupakan sebuah aplikasi media sosial yang diluncurkan pada 6 Oktober 2010 hingga saat ini digunakan untuk mengambil foto dan video yang bisa dilihat oleh publik [[7]](#footnote-7). Instagram dalam perkembangannya memiliki banyak fitur yang dapat digunakan. Pengoperasian instagram sangat mudah dan menarik sehingga tidak monoton untuk dijadikan media pembelajaran. Menurut [[8]](#footnote-8) penggunaan Instagram sebagai media sosial dapat memberikan inovasi baru pada model pembelajaran *Project Based Learning* dan bisa membantu meningkatkan kemampuan ­­berpikir kreatif siswa.

Instagram memiliki beberapa fitur-fitur yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran daring antara lain *live streaming* yang memudahkan interaksi pembelajaran. Fitur *post feed* memudahkan pembelajaran dalam mengumpulkan tugas berupa foto maupun video yang nantinya dikirim dalam bentuk postingan fitur lainnya yakni Instagram TV yang memudahkan pembelajaran dalam pengumpulan tugas maupun penyajian materi berupa video dengan durasi waktu yang lebih lama media Instagram. Penggunakan media sosial instagram dalam pembelajaran daring dapat dengan mudah melihat perkembangan belajar siswa, karena instagram sendiri sudah sangat populer di Indonesia [[9]](#footnote-9). Menurut [[10]](#footnote-10) alasan Instagram digunakan sebagai alternatif media pembelajaran karena peserta didik sudah terbiasa menggunakan aplikasi instagram dan dalam penggunaanya tidak membutuhkan pelatihan secara khusus. Penggunaan Instagram menjadi lebih efektif karena penggunanya selalu meningkat dan dapat bermanfaat untuk media pembelajaran [[11]](#footnote-11).­­ Menurut hasil penelitian [[12]](#footnote-12) disimpulkan bahwa pembelajaran berbantuan Instagram dapat digunakan untuk meningkatkan hasil dan motivasi belajar siswa.

## **Rumusan Masalah**

Bagaimana pemahaman siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) dalam menggunakan Instagram sebagai media pembelajaran online ?

## **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman penggunaan fitur-fitur yang ada pada aplikasi media sosial Instagram dalam mendukung proses pembelajaran saat pandemi *Covid-19* Siswa Menengah Atas (SMA).

## **Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut:

* + 1. **Manfaat Teoritis**

Diharapkan dapat memberikan inovasi baru dalam proses pembelajaran di dunia pendidikan dengan memanfaatkan aplikasi Instagram.

* + 1. **Manfaat** **Praktis**

Manfaat secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan dalam memahami peranan Instagram sebagai media pembelajaran daring pada masa pandemi *Covid-19* dan memaksimalkan penggunaan Instagram untuk mengasah kreativitas peserta didik dalam mengembangkan pembelajaran yang telah didapatkan dari pengajar.

* + - 1. **Bagi Guru**

Pemanfaatan teknologi pada aplikasi Instagram akan lebih mudah memantau aktivitas dan kreativitas pembelajaran pada peserta didik.

* + - 1. **Bagi Pelajar**

Instagram menjadi media pembelajaran yang mudah dalam penggunaanya dan tidak membosankan dalam pembelajaran.

* + - 1. **Bagi Instansi Pendidikan**

Aplikasi Instagram bisa menjadi sebuah inovasi dalam pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran secara daring pada masa pandemi *Covid-19*.

* + - 1. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Sebagai rujukan dan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya, dalam memaksimalkan penggunaan aplikasi Instagram.

**BAB II**

# **TINJAUAN PUSTAKA**

## **Media Sosial**

### **Definisi Media Sosial**

Media sosial adalah sebuah media dalam internet yang memberikan kemungkinan pengguna bisa berinteraksi, kolaborasi, komunikasi, antar pengguna dengan cara hubungan sosial secara virtual [[13]](#footnote-13). Adanya media sosial memungkinkan manusia untuk dapat saling berinteraksi tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu yang dilakukan secara online.

Hampir semua orang saat ini memiliki media sosial yang digunakan untuk mempermudah kehidupan sehari-hari. Media sosial mempunyai banyak manfaat antara lain interaksi sosial media pemasaran, komunikasi, penghibur, menggali kreativitas, dan sebagai media pembelajaran serta mencari informasi pengetahuan [[14]](#footnote-14).

Menurut [[15]](#footnote-15) media sosial adalah fitur berbasis website yang dpaat membentuk jaringan dan mampu berinteraksi berbagi informasi, berkolaborasi, serta sharing pendapat, maupun ajang perkenalan baik dalam bentuk tulisan teks visual maupun audio visual. Dengan demikian dapat disimpulkan media sosial merupakan tempat berkumpulnya orang-orang yang ingin berbagi informasi serta tempat untuk berinteraksi secara online*.*

### **Jenis-Jenis Media Sosial**

Media sosial diklasifikasikan menjadi beberapa jenis berdasarkan penggunaannya menurut Kaplan dan Haenlein (2010) sebagai berikut [[16]](#footnote-16).

1. Proyek Kolaborasi Website

Sebuah tempat digital online yang bisa digunakan untuk berkerja sama dalam pegembangan isi dari sebuah *website* seperti wikipedia.

1. *Blog* dan *Microblog*

Sebuah *website* atau tempat online yang bisa digunakan oleh orang untuk menulis atau mengungkapkan sesuatu.

1. Konten

Berbagi media yang ada di dalam *website* seperti foto, video, gambar, *e-book*, dan lain-lain.

1. Situs Jejaring Sosial

Media yang digunakan oleh orang yang bisa digunakan untuk berkomunikasi dan kolaborasi.

1. *Virtual Game World*

Penggunaan layanan untuk berinteraksi dengan pengguna lain menggunakan sebuah karakter digital.

1. *Virtual Social World*

Program virtual yang memperbolehkan interkasi antar pengguna dengan lebih bebas dalam aspek kehidupan.

### **Dampak Media Sosial**

Media sosial sudah menjadi sebuah kebutuhan oleh para generasi milenial sekarang. Banyak hal yang bisa dilakukan dengan media sosial untuk mempermudah beberapa kegiatan manusia. Tentu banyak hal yang pasti memiliki beberapa pengaruh positif dan negatif di dalamnya.

Media sosial memiliki dampak positif yang bisa digunakan menjadi sebuah inovasi dalam model pembelajaran. Pengenalan media sosial teknologi ini bisa menjadi sebuah pengenalan dan pengembangan terhadap pola pemikiran dalam pemecahan masalah, kreativitas, dan inovasi di bidang teknologi. Dengan kelebihan itu, tentu ada sebuah pengaruh negatif yang muncul, seperti kurangnya bersosialisasi, dan perubahan budaya [[17]](#footnote-17). Bisa disimpulkan bahwa dalam penggunaan media sosial ini akan menjadi bermanfaat dengan adanya sebuah arahan mulai dari lingkungan keluarga, sekolah,dan lingkungan masyarakat.

## **Instagram**

### **Definisi Instagram**

Instagram adalah bentuk komunikasi media sosial yang memberikan fitur berbagi foto dan video yang bisa dilihat oleh pengguna Instagram lainnya. Dalam awal peluncurannya pada Oktober 2010, instagram sudah memiliki banyak unggahan dan mengalami perkembangan yang sangat cepat [[18]](#footnote-18) [[19]](#footnote-19) [[20]](#footnote-20).

### **Sejarah Instagram**

Instagram merupakan salah satu media sosial terbesar dan memiliki banyak pengguna dari berbagai negara. Instagram diciptakan oleh Systrom dan Mike Krieger di Amerika Serikat pada Oktober 2010. Semua itu berawal dari dua remaja yang ingin mewujudkan sebuah media berbagi foto melalui *startup* yang telah dibuat sebelumnya. Nama Instagram berasal dari dua kata insta dan gram. Kata insta berawal dari kata instan, dimana dapat menampilkan foto secara cepat. Kata gram berasal dari telegram, yang berguna untuk mengirim informasi dengan cepat [[21]](#footnote-21) [[22]](#footnote-22) [[23]](#footnote-23).

### **Kelebihan dan Kekurangan Instagram**

Internet di era 4.0 sudah menjadi kebutuhan dalam berbagai kegiatan di kehidupan sehari-hari. Hampir beberapa kegiatan kecil pun bisa dibantu dengan sebuah teknologi dan internet. Internet menjadikan jarak yang jauh menjadi dekat, bisa diakses kapanpun dan dimanapun asalkan infrastruktur sudah mumpuni. Banyak informasi yang bisa kita dapatkan dari internet, seperti informasi pendidikan, teknologi, ekonomi, kesehatan, internasional, dan politik. Dengan kondisi pandemi internet dijadikan sebagai sebuah solusi untuk media pembelajaran secara daring.

#### **Kelebihan Instagram**

1. Dapat mengaplikasikan penggunaan instagram di mana saja dan kapan saja.
2. Memiliki fitur komentar yang akan menimbulkan interaksi antara pengguna.
3. Bisa dimanfaatkan sebagai tempat media pembelajaran.
4. Mengasah pengguna untuk kreatif dan inovatif dalam penggunaan instagram dan fitur di dalamnya.
5. Penggunaan instagram mudah dan tidak memerlukan pelatihan khusus.
6. Terdpat fitur “simpan”, yang berguna untuk menyimpan sebuah konten di dalam penyimpanan.

#### **Kekurangan Instagram**

1. Membutuhkan kuota yang lumayan besar agar dapat menjalankan aplikasi instagram.
2. Dalam pembelajaran, guru tidak bisa mengawasi secara intensif.
3. Konten atau unggahan dalam instagram banyak yang kurang baik.
4. Kurangnya interaksi secara langsung antar guru dan siswa [[24]](#footnote-24).

### **Fitur-Fitur**

Instagram sudah sangat berkembang yang menjadikan penggunanya betah berlama-lama untuk menikmati fitur yang telah di kembangankan oleh pihak Instagram. Kelebihan fitur yang diberikan Instagram memberikan sebuah manfaat untuk mengoptimalkan kegiatan pengguna di Instagram menurut [[25]](#footnote-25) sebagai berikut.

1. *Caption*

Fitur ini digunakan untuk memberikan sebuah penjelasan terhadap unggahan.

1. *Hashtag*

Digunakan untuk menautkan ke sebuah topik tertentu.

1. *Tag*

Digunakan untuk mencantumkan pihak-pihak yang teribat dalam unggahan.

1. *Comment*

Digunakan sebagai tempat diskusi opini untuk pengguna lain.

1. *Like*

Digunakan sebagai bentuk interaksi antar pengguna terhadap unggahan.

1. *Insta story*

Sebuah fitur untuk membagikan sebuah foto atau video ringan.

1. Story highlights

Digunakan mengkategorikan *story* yang telah diunggah [[26]](#footnote-26).

## **Pembelajaran Daring**

### **Definisi Pembelajaran**

Pembelajaran daring merupakan tata cara belajar yang memakai model interaktif berbasis Internet serta *Learning Manajemen System* (LMS). Semacam memakai Zoom, Google Meet, Google Drive, dan sebagainya. Aktivitas daring antara lain seminar, kelas online, serta segala aktivitas yang digunakan dengan memakai jaringan internet serta perangkat komputer [[27]](#footnote-27).

### **Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring**

Model pembelajaran yang umum diterapkan adalah pembelajaran secara konvensional atau secara langsung di sekolah. Pada saat pandemi seperti ini sangat tidak dimungkinkan sekali untuk belajar dengan model konvensional untuk mengurangi penyebaran virus *Covid19*. Pembelajaran daring ini menjadi alternatif pembelajaran online disaat pandemi ini. Tentu semua model memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penerapannya sebagai berikut [[28]](#footnote-28).

#### **Kelebihan**

1. Pendidikan terpusat serta melatih kemandirian kepada para anggota.
2. Waktu serta tempat yang fleksibel untuk di akses.
3. Pengeluaran yang terjangkau bagi para anggota.
4. Akses yang luas dalam pertumbuhan pengetahuan.

#### **Kekurangan**

1. Kurang cepat dalam respon *feedback* antara anggota dalam proses belajar mengajar.
2. Perlu banyak waktu bagi pengajar atau pemateri mempersiapkan materi maupun alat untuk pembelajaran.
3. Beberapa orang kurang nyaman dengan pembelajaran model daring.
4. Akan menimbulkan beberapa hal seperti frustasi, dan kebingungan.

### **Efektifitas Pembelajaran Daring**

Implementasi pembelajaran daring di lapangan kurang efektif karena masih banyak aspek atau persiapan yang harus dipersiapkan agar bisa berjalan dengan efektif tanpa mengurangi materi dalam pembelajaran [[29]](#footnote-29). Keefektifan dalam proses belajar secara daring ini memiliki unsur yang penting yaitu pengajar yang mampu menggunakan teknologi [[30]](#footnote-30).

## **Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Pembelajaran Daring Siswa SMA Pada Masa Pandemi Covid19**

Masa pandemi *Covid19* mengakibatkan perubahan kebijakan pendidikan sehingga meningkatkan intensitas penggunaan media sosial di kalangan siswa SMA untuk pembelajaran daring. Siap tidak siap, pendidik serta siswa harus beradaptasi dalam pembelajaran daring. Hal tersebut dapat dijadikan sebagai peluang dalam pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran. Pengajar pendidik dalam pemanfaatannya sebagai sumber daya manusia profesional diharapkan mampu mengembangkan ilmu pengetahuannya, mentransformasikan serta menerapkan sesuai dengan perkembangan IPTEK.

Tujuan digunakannya media pembelajaran dengan menggunakan media sosial agar dapat mempermudah proses pembelajaran sehingga bisa lebih efektif dan efisien pada masa pandemi covid19. Penggunaan media yang interaktif secara optimal dapat mempercepat penyerapan dan pemahaman siswa dalam materi pembelajaran pemberian tugas secara terstruktur harus memperhatikan indikator pencapaian kompetensi pembelajaran. Tugas yang dikerjakan siswa tersebut kemudian diwujudkan menjadi sebuah karya dalam bentuk video gambar sesuai dengan topik yang akan dinilai dengan memanfaatkan media sosial instagram yang melibatkan fasilitas fitur yang tersedia. Dengan demikian, pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran pada masa pandemi dapat dilakukan secara optimal untuk memberikan pengalaman belajar kepada siswa.

# **DAFTAR PUSTAKA**

Aida, Diwana, ‘Pengembangan Media Pembelajaran E-Poster Pada Materi Unsur Golongan Alkali Di Media Sosial Instagram’, *ETD Unsyiah*, 2019

Anjani, Risa, Hairunnisa, and Ananda Restiana Khoirunisa, ‘Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi’, *Proceedings*, 1.2 (2019), 141–46

Audina, Noor Amalina, and Muassomah Muassomah, ‘Instagram: Alternatif Media Dalam Pengembangan Maharah Al-Kitabah’, *Al-Ta’rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 8.1 (2020), 77–90

Aulia, Afina NaufaliaAswan&Nurul Lutfhi, ‘Pembelajaran Menulis Puisi Melalui Media Sosial Instagram Sebagai Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa’

‘Damayanti - 2018 - Diksi Dan Gaya Bahasa Dalam Media Sosial Instagram.Pdf’

Efrida, Sella, and Anisa Diniati, ‘Pemanfaatan Fitur Media Sosial Instagram dalam Membangun Personal Branding Miss International 2017’, *Jurnal Kajian Komunikasi*, 8.1 (2020), 57 <https://doi.org/10.24198/jkk.v8i1.23365>

Fitri, Sulidar, ‘Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Perubahan Sosial Anak’, *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1.2 (2017), 118–23

Hamdani, Acep Roni, and Asep Priatna, ‘Efektifitas Implementasi Pembelajaran Daring (Full Online) Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Jenjang Sekolah Dasar Di Kabupaten Subang’, *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 6.1 (2020), 1–9

Handayani, Fitri, ‘Instagram as a Teaching Tool? Really?’, *Proceedings of ISELT FBS Universitas Negeri Padang*, 4.1 (2015), 320–27

Hikmat, Endang Hermawan, Aldim, and Irwandi, ‘Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 : Sebuah Survey Online’, *Digital Library, UIN SUnan Gung Djati, Bandung*, 2020, 1–7

Hu, Yuheng, Lydia Manikonda, and Subbarao Kambhampati, ‘What We Instagram: A First Analysis of Instagram Photo Content and User Types’, 4

Ikesari, Diwanti, ‘Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Tingkat Aktivitas Pembelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas X Di SMK Harapan Mulya Kendal’ (unpublished PhD Thesis, UIN Walisongo, 2019)

Imastuti, Wiyanto, Sugianto, ‘Pembelajaran Fisika Berbantuan Aplikasi Instagram Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa’, 5.3 (2016), 1–8

Indrawati, Erlina, ‘Pemanfaatan Sosial Media ‘Instagram’Sebagai Media Belajar Dalam Pembelajaran Menulis ‘Descriptive Text’Bahasa Inggris’, in *Seminar Nasional Guru Dikdas Berprestasi “Membangun Keteladanan Guru Pendidikan Dasar Untuk Meningkatkan Keterampilan Abad 21”*, p. 36

Irwandani, Irwandani, and Siti Juariyah, ‘Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Komik Fisika Berbantuan Sosial Media Instagram Sebagai Alternatif Pembelajaran’, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 5.1 (2016) <https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v5i1.103>

Islam, Md Asiful, Fahmida Alam, Md Solayman, Md Ibrahim Khalil, Mohammad Amjad Kamal, Siew Hua Gan, and others, ‘Pengembangan Media Multi Representasi Berbasis Instgram Sebagai Alternatif Pembelajaran Daring’, *Isbn*, 4.1 (2018), 121–38

Khasana, Viva Aprilya, Heri Setiyawan, and Noviana Desiningrum, ‘Pengaruh Aplikasi Instagram Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Matematika Materi Volume Bangun Ruang Di SDN Bakung Temenggungan Balongbendo Sidoarjo’, *Child Education Journal*, 2.2 (2020), 83–91 <https://doi.org/10.33086/cej.v2i2.1590>

Kosasih, Iwan, ‘Peran Media Sosial Facebook dan Twitter dalam Membangun Komunikasi’, 15

Kuntarto, Eko, ‘Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi’, *Indonesian Language Education and Literature*, 3.1 (2017), 99–110

Lodya, Sesriyani et all, ‘Analisis Penggunaan Instagram Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi’, *Pendidikan, Jurnal Vol, Bisnis*, 4.1 (2019)

Malyana, Andasia, ‘Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung’, *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 2.1 (2020), 67–76

Pangondian, Roman Andrianto, Paulus Insap Santosa, and Eko Nugroho, ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0’, in *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)*, 2019, i

Sagiyanto, Asriyani, and Nina Ardiyanti, ‘Self Disclosure Melalui Media Sosial Instagram (Studi Kasus Pada Anggota Galeri Quote)’, *Nyimak: Journal of Communication*, 2.1 (2018), 81–94

Sari, Fatimah Mulya, and Achmad Yudi Wahyudin, ‘Undergraduate Students’ Perceptions Toward Blended Learning through Instagram in English for Business Class.’, *International Journal of Language Education*, 3.1 (2019), 64–73

Sari, Meutia Puspita, ‘Fenomena Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pembelajaran Agama Islam Oleh Mahasiswa Fisip Universitas Riau’, 4.2 (2017), 13

Sari, Puspita, ‘Fenomena Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pembelajaran Agama Islam Oleh Mahasiswa Fisip Universitas Riau’, *Fenomena Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pembelajaran Agama Islam Oleh Mahasiswa Fisip Universitas Riau*, 53.9 (2017)

Supratman, Lucy Pujasari, ‘Penggunaan Media Sosial oleh Digital Native’, *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 15.1 (2018) <https://doi.org/10.24002/jik.v15i1.1243>

Utami, Rina Putri, Riezky Maya Probosari, and U M I Fatmawati, ‘Pengaruh {Model} {Pembelajaran} {Project} {Based} {Learning} {Berbantu} {Instagram} {Terhadap} {Kemampuan} {Berpikir} {Kreatif} {Siswa} {Kelas} {X} {SMA} {Negeri} 8 {Surakarta}’, *Bio-Pedagogi*, 4.1 (2015), 47–52

Veygid, Ahmad, Sandy M Aziz, Wildan Said S R, Institut Agama, Islam Negeri, Jl Mataram, and others, ‘Analisis Fitur Dalam Aplikasi Instagram Sebagai Media Pembelajaran Online Mata Pelajaran Biologi Untuk Siswa Sekolah Menengah Atas’, 2020

Wifalin, Michelle, ‘Efektivitas Instagram Common Grounds’, *Jurnal E-Komunikasi*, 4.2 (2016), 2

1. Ahmad Veygid and others, ‘Analisis Fitur Dalam Aplikasi Instagram Sebagai Media Pembelajaran Online Mata Pelajaran Biologi Untuk Siswa Sekolah Menengah Atas’, 2020. [↑](#footnote-ref-1)
2. Veygid and others. [↑](#footnote-ref-2)
3. Irwandani Irwandani and Siti Juariyah, ‘Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Komik Fisika Berbantuan Sosial Media Instagram Sebagai Alternatif Pembelajaran’, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 5.1 (2016) <https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v5i1.103>. [↑](#footnote-ref-3)
4. Hikmat and others, ‘Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 : Sebuah Survey Online’, *Digital Library, UIN SUnan Gung Djati, Bandung*, 2020, 1–7. [↑](#footnote-ref-4)
5. Risa Anjani, Hairunnisa, and Ananda Restiana Khoirunisa, ‘Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi’, *Proceedings*, 1.2 (2019), 141–46. [↑](#footnote-ref-5)
6. Viva Aprilya Khasana, Heri Setiyawan, and Noviana Desiningrum, ‘Pengaruh Aplikasi Instagram Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Matematika Materi Volume Bangun Ruang Di SDN Bakung Temenggungan Balongbendo Sidoarjo’, *Child Education Journal*, 2.2 (2020), 83–91 <https://doi.org/10.33086/cej.v2i2.1590>. [↑](#footnote-ref-6)
7. Michelle Wifalin, ‘Efektivitas Instagram Common Grounds’, *Jurnal E-Komunikasi*, 4.2 (2016), 2. [↑](#footnote-ref-7)
8. Rina Putri Utami, Riezky Maya Probosari, and U M I Fatmawati, ‘Pengaruh {Model} {Pembelajaran} {Project} {Based} {Learning} {Berbantu} {Instagram} {Terhadap} {Kemampuan} {Berpikir} {Kreatif} {Siswa} {Kelas} {X} {SMA} {Negeri} 8 {Surakarta}’, *Bio-Pedagogi*, 4.1 (2015), 47–52. [↑](#footnote-ref-8)
9. Puspita Sari, ‘Fenomena Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pembelajaran Agama Islam Oleh Mahasiswa Fisip Universitas Riau’, *Fenomena Penggunan Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pembelajaran Agama Islam Oleh Mahasiswa Fisip Universitas Riau*, 53.9 (2017). [↑](#footnote-ref-9)
10. Sesriyani et all Lodya, ‘Analisis Penggunaan Instagram Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi’, *Pendidikan, Jurnal Vol, Bisnis*, 4.1 (2019). [↑](#footnote-ref-10)
11. Md Asiful Islam and others, ‘Pengembangan Media Multi Representasi Berbasis Instgram Sebagai Alternatif Pembelajaran Daring’, *Isbn*, 4.1 (2018), 121–38. [↑](#footnote-ref-11)
12. Sugianto Imastuti, Wiyanto, ‘Pembelajaran Fisika Berbantuan Aplikasi Instagram Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa’, 5.3 (2016), 1–8. [↑](#footnote-ref-12)
13. Meutia Puspita Sari, ‘Fenomena Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pembelajaran Agama Islam Oleh Mahasiswa Fisip Universitas Riau’, 4.2 (2017), 13. [↑](#footnote-ref-13)
14. Erlina Indrawati, ‘Pemanfaatan Sosial Media ‘Instagram’Sebagai Media Belajar Dalam Pembelajaran Menulis ‘Descriptive Text’Bahasa Inggris’, in *Seminar Nasional Guru Dikdas Berprestasi “Membangun Keteladanan Guru Pendidikan Dasar Untuk Meningkatkan Keterampilan Abad 21”*, p. 36; Diwana Aida, ‘Pengembangan Media Pembelajaran E-Poster Pada Materi Unsur Golongan Alkali Di Media Sosial Instagram’, *ETD Unsyiah*, 2019; Diwanti Ikesari, ‘Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Tingkat Aktivitas Pembelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas X Di SMK Harapan Mulya Kendal’ (unpublished PhD Thesis, UIN Walisongo, 2019). [↑](#footnote-ref-14)
15. Iwan Kosasih, ‘Peran Media Sosial Facebook dan Twitter dalam Membangun Komunikasi’, 15. [↑](#footnote-ref-15)
16. Asriyani Sagiyanto and Nina Ardiyanti, ‘Self Disclosure Melalui Media Sosial Instagram (Studi Kasus Pada Anggota Galeri Quote)’, *Nyimak: Journal of Communication*, 2.1 (2018), 81–94. [↑](#footnote-ref-16)
17. Sulidar Fitri, ‘Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Perubahan Sosial Anak’, *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1.2 (2017), 118–23. [↑](#footnote-ref-17)
18. Yuheng Hu, Lydia Manikonda, and Subbarao Kambhampati, ‘What We Instagram: A First Analysis of Instagram Photo Content and User Types’, 4. [↑](#footnote-ref-18)
19. Fatimah Mulya Sari and Achmad Yudi Wahyudin, ‘Undergraduate Students’ Perceptions Toward Blended Learning through Instagram in English for Business Class.’, *International Journal of Language Education*, 3.1 (2019), 64–73. [↑](#footnote-ref-19)
20. Fitri Handayani, ‘Instagram as a Teaching Tool? Really?’, *Proceedings of ISELT FBS Universitas Negeri Padang*, 4.1 (2015), 320–27. [↑](#footnote-ref-20)
21. ‘Damayanti - 2018 - Diksi Dan Gaya Bahasa Dalam Media Sosial Instagram.Pdf’. [↑](#footnote-ref-21)
22. Sagiyanto and Ardiyanti. [↑](#footnote-ref-22)
23. Afina NaufaliaAswan&Nurul Lutfhi Aulia, ‘Pembelajaran Menulis Puisi Melalui Media Sosial Instagram Sebagai Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa’. [↑](#footnote-ref-23)
24. Noor Amalina Audina and Muassomah Muassomah, ‘Instagram: Alternatif Media Dalam Pengembangan Maharah Al-Kitabah’, *Al-Ta’rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 8.1 (2020), 77–90. [↑](#footnote-ref-24)
25. Lucy Pujasari Supratman, ‘Penggunaan Media Sosial oleh Digital Native’, *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 15.1 (2018) <https://doi.org/10.24002/jik.v15i1.1243>. [↑](#footnote-ref-25)
26. Sella Efrida and Anisa Diniati, ‘Pemanfaatan Fitur Media Sosial Instagram dalam Membangun Personal Branding Miss International 2017’, *Jurnal Kajian Komunikasi*, 8.1 (2020), 57 <https://doi.org/10.24198/jkk.v8i1.23365>. [↑](#footnote-ref-26)
27. Andasia Malyana, ‘Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung’, *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 2.1 (2020), 67–76. [↑](#footnote-ref-27)
28. Roman Andrianto Pangondian, Paulus Insap Santosa, and Eko Nugroho, ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0’, in *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)*, 2019, i. [↑](#footnote-ref-28)
29. Acep Roni Hamdani and Asep Priatna, ‘Efektifitas Implementasi Pembelajaran Daring (Full Online) Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Jenjang Sekolah Dasar Di Kabupaten Subang’, *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 6.1 (2020), 1–9. [↑](#footnote-ref-29)
30. Eko Kuntarto, ‘Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi’, *Indonesian Language Education and Literature*, 3.1 (2017), 99–110. [↑](#footnote-ref-30)